PENGARUH *CURRENT RATIO* DAN *NET PROFIT MARGIN* TERHADAP *RETURN SAHAM*

(Study Kasus pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara, yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2012-2015)

THE INFLUENCE OF CURRENT RATIO AND NET PROFIT MARGIN TO STOCK RETURN

(Case Study on Subsector Coal Mining, Company Listed in Indonesian Stock Exchange Period 2012-2015)

Lilis Puspitawati
Dilla Fadillah Fazrin

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Komputer Indonesia
2017

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of Current Ratio and Net Proft Margin to stock returns on Subsector Coal Mining Company listed in Indonesia Stock Exchange.

The sample in this study are the financial statements of 16 companies of Subsector Coal Mining Company listed 2012-2015 in Indonesia Stock Exchange. Sampling techniques in this study by using purposive sampling, where each element of the population has an equal chance to become the sample. The data were collected from Indonesia Stock Exchange, this study used descriptive-verificative analysis technique. Data analysis method used is multiple regression. with SPSS statistical software version 23.

The results showed that the variables of Current Ratio have a significant effect to the Stock Return. Similary, the Net Profit Margin have a significant effect to the Stock Return.

Keywords:Current Ratio, Net Profit Margin, And Stock Return.

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Perkembangan ekonomi secara keseluruhan salah satunya dapat dilihat dari perkembangan pasar modal dan industri sekuritas pada suatu negara. Pasar modal mempunyai peranan sebagai alat investasi keuangan dalam dunia perekonomian. Pasar modal sebagai sarana untuk memobilisasi dana yang bersumber dari masyarakat ke berbagai sektor yang melaksanakan investasi. Syarat utama yang diinginkan oleh para investor untuk bersedia menyalurkan dananya melalui pasar modal adalah perasaan aman akan investasinya (Seri Murni dkk., 2014).

Pasar modal menjalankan dua fungsi sekaligus yaitu fungsi ekonomi dan fungsi keuangan. Pasar modal menjalankan fungsi ekonomi karena pasar modal menyediakan fasilitas yang mempertemukan dua belah pihak yang memiliki dua kepentingan yaitu pihak yang memiliki kelebihan modal (investor) dengan pihak yang membutuhkan modal (emiten). Sementara pasar modal dikatakan memiliki fungsi keuangan karena memberikan kesempatan dan kemungkinan

bagi pemilik modal (investor), pasar modal untuk memperoleh hasil, sesuai jenis investasi yang dipilih. (Fuadi, 2010:26)

Investasi sendiri dapat diklasifikasi menjadi dua jenis, diantaranya Investasi langsung dan tidak langsung. Investasi tidak langsung dapat dilakukan investor dengan membeli surat-surat berharga dari perusahaan emiten. Investasi langsung dapat dilakukan oleh seorang investor melalui pasar modal, pasar uang, dan pasar turunan (Jogiyanto, 2016: 7).

Seorang investor dalam berinvestasi selalu mengharapkan untuk memperoleh keuntungan. Untuk memaksimalkan keuntungan tersebut, investor akan berusaha menanamkan modalnya pada saham perusahaan yang mampu memberikan *Return* atau keuntungan yang bisa berupa *deviden* atau berupa *capital gain*. Sumber *Return* investasi terdiri dari dua komponen utama, yaitu *yield* dan *capital gain* . *Yield* merupakan komponen *return* yang mencerminkan aliran kas atau pendapatan yang diperoleh secara periodik dalam suatu investasi. Sedangkan *capital gain* yaitu kenaikan harga suatu surat berharga (saham atau surat utang jangka panjang), yang bisa memberikan keuntungan bagi investornya. Penjumlahan *yield* dan *capital gain* disebut sebagai *return* total investasi (Tandelilin, 2010:102).

Capital gain atau yang sering disebut dengan *actual return* merupakan selisih antara harga pasar periode sekarang (t) dengan harga pasar periode sebelumnya (t-1). Kedua konsep tersebut (*yield* dan *capital gain*) merupakan *total return* yang akan diterima oleh para pemegang saham (investor) dalam jangka panjang. Dengan demikian *total return* merupakan tingkat kembalian investasi (*return*) yang merupakan penjumlahan dari *yield* dan *capital gain* (Jogiyanto, HM, 2016). *Return* saham dipengaruhi oleh pola aktivitas perdagangan harian yang dilakukan oleh investor individual. Tinggi rendahnya aktivitas perdagangan di pasar modal akan mempengaruhi harga saham. Penelitian pola *return* saham di pasar modal menunjukkan hasil penelitian yang beraneka ragam (Suryaningsih, 2010).

Fakta yang dijumpai dilapangan yang dikemukakan oleh Kepala Riset Universal Broker Indonesia dan Direktur Keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk, tentang permasalahan terkait adanya penurunan harga saham dan tentunya berdampak pada menurunya *return* saham seperti yang dilansir oleh market bisnis yaitu sejumlah analis menilai penurunan harga minyak dunia akan memberikan dampak negatif bagi saham di sektor komoditas. Sebagai gambaran, posisi indeks sektor pertambangan pada Agustus September lalu masih mencapai 1.600 hingga 1.650, tetapi pada penutupan perdagangan 15 Januari, indeks sektor pertambangan sudah tergerus menjadi 1.294,58. Begitu pula imbal hasil (*return*) yang berkebalikan dengan imbal hasil IHSG, yang terus menanjak naik. Selama lima tahun terakhir hingga Desember 2014, *return* saham sektor pertambangan anjlok 29,41%, berkebalikan dengan r*eturn* IHSG yang melonjak 122,61% pada kurun waktu tersebut. (Satrio Utomo dan Edward Manurung, 2015).

Agar mendapatkan keuntungan dalam berinvestasi investor dalam menanamkan dananya membutuhkan berbagai informasi yang berguna untuk memprediksi hasil investasi dalam pasar modal. Untuk melakukan analisis dan memilih saham terdapat dua pendekatan dasar, yaitu analisis fundamental dan analisis teknikal. Analisis fundamental mencoba memperkirakan harga saham di masa yang akan datang dengan mengestimasi nilai faktor-faktor fundamental yang memengaruhi harga saham di masa yang akan datang, dan menerapkan hubungan variabel-variabel tersebut sehingga diperoleh taksiran harga saham (Husnan, 2009: 307).

Rasio-rasio yang digunakan di dalam penelitian ini meliputi rasio Likuiditas dan profitabilitas yang berfungsi dan sering digunakan untuk memprediksi *return* saham. Likuiditas perusahaan mencerminkan kemampuan finansial dari suatu perusahaan untuk memenuhi kewajiban finansial pada jangka waktu pendek. Perusahaan dikatakan likuid jika mampu memenuhi kewajiban keuangannya pada jangka waktu pendek. Sebaliknya jika perusahaan tidak mampu memenuhi kewajiban finansial jangka pendek, maka perusahaan itu dalam keadaan tidak likuid. Bagi perusahaan, likuid merupakan masalah yang sangat penting karena mewakili kepentingan perusahaan dalam berhubungan dengan pihak lain, baik pihak intern ataupun pihak ekstern (nurfita sari, 2012)

Salah satu ukuran likuiditas suatu perusahaan adalah *current ratio*, yang merupakan ukuran kesanggupan perusahaan dalam membayar hutang jangka pendek, karena rasio tersebut

menunjukkan seberapa jauh tagihan para kreditur mampu dipenuhi oleh aktiva yang secara cepat dapat berubah menjadi kas segera dalam jangka pendek (Eling Monica Sari,2013)

Current Ratio menunjukkan hubungan antara kas dan aktiva lancar lainnya dari sebuah perusahaan dengan kewajiban lancarnya, semakin besar *current ratio* yang dimiliki menunjukkan besarnya kemampuan perusahaan dalam memenuhi kebutuhan operasionalnya terutama modal kerja yang sangat penting untuk menjaga kinerja perusahaan yang pada akhirnya mempengaruhi harga saham, hal ini dapat memberikan keyakinan kepada investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut sehingga dapat meningkatkan *return* saham (Brigham dan Houston, 2009).

Salah satu rasio profitabilitas, *Net Profit Margin* atau sales margin digunakan untuk mengukur keuntungan neto atau laba bersih per rupiah penjualan. Rasio ini menginterpretasikan tingkat efisiensi perusahaan, yakni sejauh mana kemampuan perusahaan menekan biaya-biaya operasionalnya pada periode tertentu. Semakin besar rasio ini semakin baik karena kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba melalui penjualan cukup tinggi serta kemampuan perusahaan dalam menekan biaya-biayanya cukup baik (Rescyana, 2012:105).

Alasan mendasar penggunaan *Net Profit Margin* tersebut karena merupakan rasio yang paling banyak digunakan dalam menilai kinerja perusahaan, selain itu juga dalam perspektif pemilihan saham, investor umumnya lebih memilih saham yang memiliki *Net Profit Margin* yang tinggi karena mampu menghasilkan *Return* yang tinggi pula, dan karena perusahaan dengan *Net Profit Margin* yang tinggi dipersepsikan sebagai perusahaan yang memiliki prospek baik dimasa datang.

Dalam beberapa penelitian yang dilakukan,salah satunya yang dilakukan Ni Putu Anning Widar,dkk (2016) Menyatakan hasil pengujian bahwa *Net Profit Margin* (NPM) berpengaruh positif terhadap return saham. Artinya *Net Profit Margin* (NPM) yang semakin tinggi dianggap kemampuan perusahaan dalam mendapatkan laba cukup tinggi dan akan diimbangi dengan peningkatan *return* saham. Sedangkan penelitian yang dilakukan Ajeng ika dan Suwitho (2016) menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif antara *Current Ratio* terhadap *Return* Saham.

Berdasarkan uraian diatas , maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih lanjut mengenai faktor yang dapat mempengaruhi pengembalian investasi berupa *capital gain* dalam penelitian ini yang judul : "Pengaruh *Current Ratio* Dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015 ".

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan pembahasan sebelumnya, maka penulis akan mengambil beberapa rumusan masalah yang akan diteliti, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Seberapa besar pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. Seberapa besar pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PEMIKIRAN DAN HIPOTESIS

2.1 Kajian Pustaka

2.1.1 Current Ratio

Definisi *Current Ratio* menurut Werner R. Murhadi (2013:57) adalah sebagai berikut:

> "Rasio Lancar *(Current ratio*) adalah rasio yang biasa digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan memenuhi liabilitas jangka pendek (*short run solvency*) yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Liabilitas lancar (*current liablities*) digunakan sebagai penyebut (denominator) karena mencerminkan liabilitas yang segera harus dibayar dalam waktu setahun."

Selanjutnya menurut Irham Fahmi (2013**:**232) menerangkan bahwa definisi *Current Ratio* adalah sebagai berikut :

" Rasio Lancar (*Current Ratio*) adalah ukuran yang umum digunakan atas solvensi jangka pendek, kemampuan suatu perusahaan memenuhi kebutuhan utang ketika jatuh tempo."

Adapun definisi *Current Ratio* menurut Kasmir (2013:134) adalah sebagai berikut :

"Rasio lancar atau (*current ratio*) merupakan rasio untuk mengukur kemampuan perusahaan dalam membayar kewajiban jangka pendek atau utang yang segera jatuh tempo pada saat ditagih secara keseluruhan. Dengan kata lain, seberapa banyak aktiva lancar yang tersedia untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo."

Menurut Kasmir (2013:135), dalam praktiknya sering kali dipakai bahwa rasio lancar dengan standar 200% (2:1) yang terkadang sudah dianggap sebagai ukuran yang cukup baik atau memuaskan bagi suatu perusahaan. rumus untuk mencari rasio lancar atau *current ratio* dapat yang digunakan sebagai berikut :

$$\textbf{\textit{Current Ratio}} = \frac{(\textbf{\textit{Current Assets}})}{(\textbf{\textit{Current Liabilites}})}$$

Keterangan :

- *Current Assset* = Aktiva Lancar
  Merupakan pos-pos yang berumur satu tahun atau kurang, atau siklus operasi usaha normal yang lebih besar.
- Current Liabilities = Utang Lancar
  Merupakan kewajiban pembayaran dalam satu tahun atau siklus operasi yang normal dalam usaha. Tersediaanya sumber kas untuk memenuhi kewajiban tersebut berasal dari kas atau konversi kas dari aktiva lancar.

2.1.2 Net Profit Margin

Definisi menurut Werner R. Murhadi (2013:64) *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut :

"*Net Profit Margin* mencerminkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba neto dari setiap penjualannya."

Selanjutnya menurut Husein Umar (2014:263) defnisi *Net Profit Margin* adalah sebagai berikut :

"Marjin laba bersih (*Net Profit Margin)* mencerminkan kemampuan manajemen untuk menghasilkan laba setelah harga pokok penjualan, beban operasi atau usaha, beban lain-lain, dan pajak dalam hubungannya dengan penjualan."

Adapun definisi *Net Profit Margin* menurut Kasmir (2013:200) adalah sebagai berikut:

"*Net Profit Margin* adalah rasio yang digunakan untuk menunjukkan pendapatan bersih perusahaan atas penjualan".

Menurut Werner R. Murhadi (2013:64) *Net Profit Margin* dihitung dengan rumus sebagai berikut :

$$\textit{Net Profit Margin} = \frac{\text{Laba setelah pajak}}{\text{Penjualan}} \text{ X } 100\%$$

Keterangan :

- Laba setelah pajak = Merupakan total laba sebelum pajak setelah dikurangi pajak.
- Penjualan bersih = Merupakan total pendapatan penjualan setelah dikurangi etur,komisi,dan diskon.

2.1.3 *Return* Saham

Menurut Jogiyanto (2016:263) definisi *Return* Saham adalah sebagai berikut :

"*Return* saham merupakan imbalan hasil yang diperoleh dari investasi saham. "

Selanjutnya Menurut Irham Fahmi (2013: 245) menerangkan bahwa definisi *Return* Saham adalah sebagai berikut :

> *"Return* Saham adalah keuntungan yang diperoleh oleh perusahaan, individu dan institusi dari hasil kebijakan investasi yang dilakukannya."

Adapun definisi lebih lanjut menurut Jaja Suteja dan Ardi Gunardi (2016:21) definisi *Return* saham sebagai berikut :

> *"Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor dalam berrinvestasi dan juga merupakan imbalan atas keberanian investor menanggung risiko investasi yang dilakukan."

Menurut Jogiyanto (2016:264) rumus *return* sebagai berikut :

$$\textit{Return}\ \text{Saham} = \frac{Pt - Pt-1}{Pt-1}$$

Keterangan :

- Pt = Harga saham periode sekarang
- $Pt-1$ = Harga saham periode sebelumnya

2.2 Kerangka Pemikiran

2.2.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return* Saham

Menurut Agus Sartono (2012:116) bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tercermin dari *current ratio* memungkinkan dapat memberikan tingkat pengembalian investasi atau *return* saham yang baik pula, sehingga hal ini akan mempengaruhi nilai investasi investor dari suatu perusahaan.

Selanjutnya dikemukan oleh irham Fahmi (2013:99) perusahaan yang memiliki rasio likuiditas atau yang sering umum digunakan rasio lancar (*Current Ratio*) tinggi akan diminati para investor dan akan berimbas pula pada harga saham yang cenderung akan naik karena tingginya permintaan, tentunya dengan kondisi harga saham meningkat akan berdampak pada peningkatan *return* saham.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Asmi (2014) menyatakan bahwa hubungannya dengan *return* adalah jika aset lancar melebihi kewajiban lancar maka tingkat pengembalian keuntungan atau *return* akan rendah, hal ini dikarenakan aset yang berlebihan menunjukkan bahwa perusahaan tidak mampu menggunakan aset untuk kegiatan pengeluaran perusahaan. Sebaliknya jika kewajiban lancar melebihi aset lancar maka tingkat pengembalian keuntungan atau *return* akan tinggi.

2.2.2 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Return* Saham

Menurut Yeye Susilowati (2011:29) Meningkatnya keuntungan (laba bersih sesudah pajak) akan mencerminkan bagian laba dalam bentuk deviden maupun *capital gain* dengan begitu, semakin meningkatnya *net profit margin*, maka daya tarik investor semakin meningkat harga saham juga akan menigkat, begitupun *return* sahamnya.

Selanjutnya dikemukakan oleh Ferdinan Eka Putra dan Paulus Kindangen (2016) semakin besar rasio *net profit margin* akan semakin baik, karena dianggap perusahaan mendapatkan laba bersih yang tinggi. Hal tersebut memberikan keyakinan terhadap para investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut yang nantinya dapat meningkatkan *return* saham dimasa yang akan datang.

Hal ini sesuai dengan yang dikemukakan oleh Ni putu dan I nyoman (2016) semakin tinggi rasio *net profit margin* berarti laba yang dihasilkan oleh perusahaan juga semakin besar maka akan menarik minat investor untuk melakukan transaksi dengan perusahaan yang bersangkutan dan jika kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba semakin besar maka

harga saham perusahaan dipasar modal juga akan mengalami peningkatan, sehingga secara teoritis *net profit margin* berpengaruh positif terhadap *return* saham.

2.2.3 Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah maka dapat diambil suatu hipotesis penelitian yaitu sebagai berikut:

H_1 :*Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return Saham*

H_2 : *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return Saham*

III. METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan kuantitatif.Metode deskriptif sendiri di definisikan oleh Sugiyono (2009:21)

> "Metode deskriptif adalah metode yang digunakan untuk menggambarkan atau menganalisis suatu hasil penelitian tetapi tidak digunakan untuk membuat kesimpulan yang lebih luas".

Sedangkan pengertian metode verivikatif menurut Sugiyono (2014:8) adalah sebagai berikut :

"Metode verifikatif diartikan sebagai penelitian yang dilakukan terhadap populasi atau sampel tertentu dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan"

Menurut Sugiyono (2013:8) metode penelitian kuantitatif adalah sebagai berikut:

> "Metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan".

Penggunaan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif karena dalam penelitian ini tujuannya untuk menggambarkan hasil penelitian tanpa membuat kesimpulan yang lebih luas, dan penelitian ini menggunakan metode pengujian statistic untuk mendapatkan hasil penelitian tersebut.

3.1.1 Objek Penelitian

Menurut Sugiyono (2014:38) menjelaskan bahwa, pengertian objek penelitian adalah Suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk di pelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Alasan peneliti memilih metode deskriptif dan verifikatif karena peneliti ingin mendapatkan jawaban secara mendasar dan akurat. Dalam penelitian ini, metode deskriptif verifikatif tersebut digunakan untuk menguji lebih dalam Pengaruh *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* terhadap *Return* Saham pada perusahaan subsektor pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan pengujian suatu hipotesis apakah diterima atau ditolak.

3.2 Operasional Variabel

1. Variabel Independen (X_1)
   Variabel IndependenX_1dalam penelitian ini adalah *Current Ratio* yang diukur dari total asset lancar dibandingkan dengan total kewajiban lancar.
2. Variabel Independen (X_2)
   Variabel Independen dalam penelitian ini adalah variabel *Net Profit Margin* yang dihitung dari penjualan sesudah dikurangi dengan seluruh expense termasuk pajak dibandingkan dengan penjualan.
3. Variabel Dependen (Y)
   Variabel Dependen dalam penelitian ini adalah *Return* Saham yang dihitung menggunakan harga saham periode sekarang dikurangi dengan harga saham periode sebelum dibandingkan dengan harga saham periode sebelumnya.

3.3 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

3.3.1 Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Menurut Sugiyono (2014:308) Data sekunder merupakan data sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data,misalnya lewat dokumen atau orang lain. Data-data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumuman *stock split* serta laporan keuangan yang dipublikasi oleh Bursa Efek Indonesia melalui website www.idx.com dan data harga saham melalui http://SahamOk.com/

3.3.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang diperlukan dalam penelitian. Untuk menunjang hasil penelitian, pengumpulan data yang diperlukan dengan dua cara, yaitu :

1. Studi lapangan (*Field Research*)
   Studi Lapangan (*Field Research*) yaitu pengumpulan data secara langsung ke lapangan dengan mempergunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut :
   a. Dokumentasi
      Pengumpulan, pemilihan dan pengolahan bukti-bukti serta data-data yang berhubungan dengan bidang kajian laporan penelitian yang disusun oleh penulis.
2. Studi Pustaka (*Library Research*)
   Penelitian kepustakaan dilakukan sebagai usaha guna memperoleh data yang bersifat teori sebagai pembanding dengan data penelitian yang diperoleh. Data tersebut dapat diperoleh dari literatur, catatan kuliah serta tulisan lain yang berhubungan dengan penelitian. Dalam hal ini penulis juga menggunakan media internet sebagai penelusuran informasi mengenai teori maupun data-data penelitian yang dilakukan.

3.4 Populasi dan Sampel

3.4.1 Populasi

Populasi yang akan diteliti untuk dipelajari pada penelitian ini adalah laporan keuangan tahunan 23 perusahaan subsektor pertambangan batubara, yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015 sebanyak 92 laporan keuangan.

3.4.2 Penarikan Sampel

Menurut Sugiyono (2014:118) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Penarikan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *non probability sampling design* yaitu diambil dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Adapun menurut Deni Darmawan (2013:152) menyatakan bahwa *purposive sampling* yaitu responden yang dipilih menjadi anggota sampel atas dasar pertimbangan peneliti tersendiri. kriteria penentuan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan Pertambangan Sub Sektor Batubara yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia dari tahun 2012-2015.
2. Perusahaan yang mengalami penurunan *Return* Saham selama 2 tahun berturut-turut.
3. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan tahunan (*annual report*) pada periode 2012 – 2015 yaitu secara berturut-turut selama periode penelitian karena sudah dianggap respresentatif (mewakili) untuk dilakukan uji penelitian.

Maka didapat sampel sebanyak 16 perusahaan pertambangan batubara.

3.5 Metode Pengumpulan Data

3.5.1 Metode Analisis

Menurut Sugiyono (2014:224) teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Alat pengujian data yang digunakan dalam penelitian ini akan dijelaskan sebagai berikut:

1. Analisis Koefisien Korelasi

Menurut Umi Narimawati (2011:49), pengujian korelasi digunakan untuk mengetahui kuat tidaknya hubungan antara variabel X dan Y, dapat menggunakan pendekatan korelasi.

2. Koefisien Determinasi

Menurut Imam Ghozali (2013:97), koefisien determinasi (R^2) pada intinya mengukur seberapa jauh model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Besarnya koefisien determinasi dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$Kd = r^2 \times 100\%$$

(Umi Narimawati, 2011:50)

Keterangan :

Kd =Koefisien Determinasi

r^2 =Koefisien Korelasi

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Menurut Umi Narimawati (2011:5) Analisis Regresi Linier Berganda yaitu Suatu analisis asosiasi yang digunakan secara bersamaan untuk meneliti pengaruh dua atau lebih variabel bebas terhadap satu variabel tergantung dengan skala interval.

Dalam penelitian ini, analisis regresi linier berganda digunakan untuk membuktikan sejauh mana Pengaruh Current Ratio Dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara.

Untuk memperoleh hasil yang lebih akurat pada regresi berganda, maka perlu dilakukan pengujian asumsi klasik. Terdapat beberapa asumsi yang harus dipenuhi terlebih dahulu sebelum menggunakan Multiple Linear Regression sebagai alat untuk menganalisis pengaruh variabel-variabel yang diteliti. Beberapa asumsi itu diantaranya:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah model regresi mempunyai distribusi normal ataukah tidak.

b. Uji Multikolinieritas

Menurut Husein Umar (2014:177) mendefinisikan uji multikolinieritas sebagai berikut: "Multikolinieritas adalah untuk mengetahui apakah pada model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen".

c. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Husein Umar (2014:179) mendefinisikan uji heteroskedastisitassebagai berikut: "Heteroskedastisitas adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual suatu pengamatan ke pengamatan lain".

d. Uji Autokorelasi

Menurut Husein Umar (2014:182) mendefinisikan uji autokorelasi sebagai berikut: "Autokorelasi adalah dilakukan untuk mengetahui apakah dalam sebuah model regresi linier terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian".

3.5.2 Uji Hipotesis

pengujian hipotesis penelitian ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh antara variabel independen yaitu *Current ratio* (X1) dan *Net Profit Margin* (X2) terhadap variabel dependen yaitu *Return* Saham (Y). Langkah-langkah dalam analisis hipotesis adalah sebagai berikut:

1. **Pengujian Hipotesis Secara Parsial (uji t)**
2. **Menggambarkan Daerah Penerimaan dan Penolakan**
3. **Penarikan Kesimpulan**

IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHSAN

4.1 Hasil Penelitian

4.1.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015

Untuk mengetahui adanya pengaruh variabel *Current Ratio* terhadap *Return* Saham , maka dilakukan uji analisis korelasi, uji analisis determinasi, dan uji hipotesis parsial (uji t). Sehingga dapat diketahui besaran pengaruh *Current Ratio* terhadap *Return* Saham secara lebih spesifik.

1. **Korelasi Antara *Current Ratio* dengan *Return* Saham**

   Berdasarkan hasil *output* dari pengolahan data, diperoleh nilai koefesien korelasi untuk *Current Ratio* terhadap *Return* Saham sebesar 0,472 yang mana hasilnya tersebut masuk dalam skor interval antara 0,40 – 0,599. Hal ini menunjukan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara *Current Ratio* terhadap *Return* Saham. Hasil perhitungan yang positif antara dua variabel diatas menunjukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *Current Ratio* terhadap *Return* Saham.

2. **Koefisien Determinasi *Current Ratio* Terhadap *Return* Saham**

   Berdasarkan hasil korelasi maka diperoleh nilai koefisien determinasi parsial dari variabel *Current Ratio* terhadap *Return* Saham sebagai berikut :

   Kd = $(0,472)^2$ x 100%
   = 22,2%

   Berdasarkan perhitungan di atas, terlihat bahwa pengaruh variabel *Current ratio* terhadap *Return* Saham yaitu sebesar 22,2%, sedangkan sisanya sebesar 77,8% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dll.

3. **Uji Hipotesi (Uji t) *Current Ratio* Terhadap *Return* Saham**

   Berdasarkan *outputSPSS* diperoleh nilai t_{hitung} untuk *Current Ratio* (X1) sebesar 2,749 Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan tingkat signifikan α=0,05 (5%), dk=n-k-=64-2-1=61, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar 1,999. Diketahui bahwa t_{hitung} untuk X_1 sebesar 2,749 > nilai t_{tabel} 1,999, maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Hasil ini juga ditunjukkan oleh nilai signifikan uji statistik untuk variabel ukuran *Current Ratio*, sebesar 0,008, artinya kesalahan untuk mengatakan ada pengaruh terhadap *Return* hanya 0,1% atau berarti lebih kecil dari tingkat kesalahan yang dapat diterima sebesar 5% sehingga dapat diputuskan untuk menolak H_0. Kesimpulannya, *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada perusahaan subsektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2012-2015.

4.1.2 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015

Untuk mengetahui adanya pengaruh variabel *Net Profit Margin* terhadap *Return* Saham, maka dilakukan uji analisis korelasi, uji analisis determinasi, dan uji hipotesis parsial (uji t). Sehingga dapat diketahui besaran pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return* Saham secara lebih spesifik.

1. **Korelasi Antara *Net Profit Margin* dengan *Return* Saham**

   Berdasarkan hasil output dari pengolahan data, diperoleh nilai koefisien korelasi untuk *Net Profit Margin* terhadap *Return* Saham sebesar 0,448 yang mana hasil tersebut masuk dalam skor interval antara 0,40 – 0,599. Hal ini menunjukan bahwa terdapat hubungan yang cukup kuat antara *Net Profit Margin* terhadap *Return* Saham. Hasil perhitungan yang positif antara dua variabel diatas menunjukan bahwa terdapat hubungan yang positif antara *Net Profit Margin* terhadap *Return* Saham.

2. **Koefisien Determinasi *Net Profit Margin* Terhadap *Return* Saham**

   Berdasarkan hasil korelasi maka diperoleh nilai koefisien determinasi parsial dari variabel *Net Profit Margin* terhadap *Return* Saham sebagai berikut :

   Kd = $(0,448)^2$ x 100%
   = 20,1%

Berdasarkan perhitungan di atas, terlihat bahwa pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *Return* Saham yaitu sebesar 20,1%, sedangkan sisanya sebesar 79,9% merupakan pengaruh yang diberikan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti rasio hutang, *earnings per share, growth*, dan *size*.

3. Uji Hipotesis (Uji t) *Net Profit Margin* Terhadap *Return* Saham

Berdasarkan *output SPSS* diperoleh nilai t_{hitung} untuk *Net Profit Margin* sebesar 2,379. Nilai ini akan dibandingkan dengan nilai t_{tabel} pada tabel distribusi t. Dengan α=0,05 (5%), dk=n-k-=64-2-1=61, diperoleh nilai t_{tabel} sebesar ± 1,999. Diketahui bahwa t_{hitung} untuk X_2 sebesar 2,379> nilai t_{tabel} 1,999, maka H0 ditolak artinya variabel *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham.

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pengaruh *Current Ratio* Terhadap *Return* Saham Pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015

Hasil pengujian hipotesis menolak H_o yang artinya *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return* Saham. Hasil koefisien determinasi menunjukan besarnya pengaruh antara *Current Ratio* terhadap *return* saham adalah sebesar 22,2% kondisi tersebut menunjukan *Current Ratio* memiliki pengaruh yang tidak dominan terhadap *Return* Saham ,karena sisanya 77,8 % dipengaruh oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti, Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dan Rasio Profitablitas.

Selanjutnya hasil penelitian membuktikan dan menjawab fenomena yang terjadi di PT. Harum Energy Tbk dan PT. Petrosa Tbk dimana *Current Ratio* mengalami peningkatan, namun *Return* Saham mengalami penurunan hal ini dilihat dari hasil *Return* Saham yang selalu negatif, hal ini disebabkan oleh tingginya kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo namun aset lancar yang dimilik tidak mampu untuk memenuhi kewajibanya. Hal ini berimbas pada kurangnya minat nvestor untuk membeli saham sehingga *Return* sahamnya pun ikut menurun. Seharusnya semakin tinggi *Current Ratio* maka akan semakin tinggi tingkat pengembalian atau *Return* sahamnya, karena aktiva yang tinggi akan memberikan indikasi prospek yang baik sehingga dapat memicu perusahaan untuk menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo, dan dapat meningkatkan kepercayaan para investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut yang akan berdampak pula pada *Return* saham ikut meningkat.

Selanjutnya hasil penelitian yang telah dilakukan didapat nilai korelasi antara *Current Ratio* dengan *Return* Saham adalah sebesar 0,472 artinya *Current Ratio* memiliki hubungan cukup kuat dengan *Return* Saham hal ini terlihat dari nilai korelasi berada diantara 0,40 hingga 0,599 yang tergolong dalam kategori cukup kuat. Pengaruh yang bersifat positif artinya, setiap peningkatan *Current Ratio* maka hal tersebut akan meningkatkan *Return* Saham. Menurut Agus Sartono (2012 : 116) bahwa perusahaan yang mempunyai tingkat likuiditas yang tercermin dari *Current Ratio* memungkinkan dapat memberikan tingkat pengembalian atau *Return* Saham yang baik pula, sehingga hal ini akan mempengaruhi nilai investasi investor dari suatu perusahaan.

Hasil Penelitian ini menjelaskan bahwa *Current Ratio* berpengaruh terhadap *Return* Saham. Hal ini sesuai dengan hasil penilitian Khairani Purnamasari, Emrinaldi Nur DP, Raja Adri Satriawan S (2014), Ni Luh Putu Suantari, Dr. Putu Kepramareni, Ni Luh Gde Novitasari (2016), Ajeng Ika Ariyanti (2016), Tri Laksita Asmi (2014), Tiara Mega Pratiwi (2014), Heni Istianawati, Abdul Kohar Irwanto, dan Mukhamad Najib (2015) yang menunjukan *Current Ratio* Berpengaruh terhadap *Return* Saham.

4.2.2 Pengaruh *Net Profit Margin* Terhadap *Return* saham pada Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2015

Hasil pengujian hipotesis menolak H_o yang artinya *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return* Saham. Hasil koefisen determinasi menunjukan besarnya pengaruh *Net Profit Margin* terhadap *return* saham adalah sebesar 20,1% bahwa *Net Profit Margin* memiliki pengaruh yang tidak dominan terhadap *Return* Saham karena sisanya 79,9 % dipengaruh oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti Rasio Solvabilitas, Rasio Aktivitas, dll.

Selanjutnya hasil penilitian tersebut membuktikan dan menjawab fenomena yang terjadi di PT. ATPK Resources Tbk dan PT. Samindo Resources Tbk dimana *Net Profit Margin* mengalami peningkatan, ternyata *Return* Saham mengalami penurunan hal ini dilihat dari *Return* Saham yang selalu negatif. *Return* saham yang menurun disebabkan oleh naiknya beban pokok penjualan sehingga menyebabkan kecilnya laba perusahaaan, hal ini berimbas pada kurangnya minat investor untuk membeli saham sehingga *Return* Sahamnya pun ikut turun. Seharusnya semakin tinggi *Net Profit Margin* berarti semakin tinggi kemampuan perusahaan menghasilkan laba, tingginya *Net Profit Margin* yang dihasilkan perusahaan mencerminkan bahwa perusahaan mempunyai prospek yang baik kedepannya, semakin tinggi modal yang dimiliki perusahaan maka akan mempengaruhi kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan dapat meningkatkan kepercayaan para investor untuk memiliki saham perusahaan tersebut dan yang akan berdampak pula pada *Return* saham ikut meningkat.

Selanjutnya hasil penelitian yang telah dilakukan didapat nilai korelasi antara *Net Profit Margin* dengan *Return* Saham adalah sebesar 0,448 artinya *Net Profit Margin* memiiki hubungan cukup kuat dengan *Return* Saham hal ini terlihat dari nilai korelasi berada diantara 0,40 hingga 0,599 yang tergolong dalam kategori cukup kuat. Pengaruh yang bersifat positif artinya, setiap peningkatan *Net Profit Margin* maka hal tersebut akan meningkatkan *Return* Saham. hal ini sesuai dengan teori yang di kemukakan oleh Yeye Susilowati (2011:29), meningkatnya keuntungan (laba bersih sesudah pajak) akan mencerminkan bagian laba dalam bentuk deviden maupun *capital gain* dengan begitu, semakin meningkatnya *Net Profit Margin*, maka daya tarik investor semakin meningkat harga saham juga akan menigkat, begitupun *Return* sahamnya.

Hasil Penelitian ini menjelaskan bahwa *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return* Saham. Hal ini sesuai dengan hasil penilitian Ferdinan Eka Putra dan Paulus Kindangen (2016) ,Seri Murni, Muhammad Arfan dan Said Musnadi (2014) serta Ni Putu Anning Widar Ayu lupita Siwi dan I Nyoman Wijana Asmara Putra (2016), Anggun Amelia Bahar Putri dan R. Djoko Sampurna (2012), Dewi Marlina dan Eka Nurmala Sari (2009), Hayu Yolanda Utami (2013), yang menunjukan *Net Profit Margin* berpengaruh terhadap *Return* Saham.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka peneliti mengambil beberapa kesimpulan sebagai berikut :

1. *Current Ratio* berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada 16 perusahaan subsektor pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Terdapat hubungan positif antara *Current Ratio* dengan *Return* Saham artinya, setiap kenaikan *Current Ratio* maka hal tersebut akan meningkatkan *Return* Saham, sebaliknya semakin kecil *Current Ratio* maka *Return* Saham akan semakin kecil, hal ini karena total aset yang besar tidak menjamin kegiatan pengelolaan aset digunakan secara produktif. Perubahan *Current Ratio* disebabkan adanya kenaikan atau penurunan kas, piutang usaha, persediaan, dan hutang jangka pendek. Hal tersebut mempengaruhi besar kecilnya *Current Ratio* sehingga berdampak pada *Return* Saham.
2. *Net Profit Margin* berpengaruh signifikan terhadap *Return* Saham pada 16 Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, terdapat hubungan positif antara *Net Profit Margin* dengan *Return* Saham artinya, setiap kenaikan *Net Profit Margin* maka hal tersebut akan meningkatkan *Return* Saham dan begitupun sebaliknya. Perubahan *Net Profit Margin* disebabkan adanya kenaikan atau penurunan laba bersih, dan penjualan, hal tersebut mempengaruhi *Net Profit Margin* dan berdampak pada *Return* Saham.

5.2 Saran

Berdasarka simpulan yang telah diperoleh dari hasil penelitian mengenai *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dan *Return* Saham pada perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, maka penulis memberikan beberapa saran sebagai berikut :

1. Saran Praktis

a. Bagi Perusahaan

i) Perusahaan dapat lebih mengoptimalkan *Current Ratio* dengan cara meningkatkan aktiva lancar yang terdiri dari kas, piutang, dan persediaan perusahaan guna menutupi kewajiban jangka pendeknya. Dengan kemampuan menutupi kewajiban jangka pendek yang segera jatuh tempo, maka kinerja perusahaan dianggap baik. Hal ini akan menciptakan bagi perusahaan di mata investor.

ii) Perusahaan Subsektor Pertambangan Batubara dapat lebih meningkatkan penjualan dan mengefesienkan beban-beban perusahaan agar *profit* yang diterima semakin meningkat. Dengan meningkatnya *Net Profit Margin*, perusahaan dianggap semakin baik dalam menghasilkan keuntungan sehingga hal tersebut dapat menarik minat investor untuk menginvestasikan dananya di perusahaan.

b. Bagi Investor

Bagi investor yang sedang berinvestasi pada perusahaan subsektor pertambangan Batubara yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia, dilihat dari hasil penelitian menunjukan memiliki pengaruh yang tidak dominan diharapkan investor perlu mempertimbangkan *Current Ratio*, *Net Profit Margin* dalam pengambilan keputusan investasi di Bursa Saham guna memperoleh *Return* yang diharapkan berupa *capital gain*.

2. Saran Akademis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta menambah informasi yang terbaru bagi perkembangan ilmu akuntansi keuangan khususnya mengenai pengaruh *Current Ratio* dan *Net Proft Margin* Terhadap *Return* Saham. Bagi Peneliti selanjutnya, disarankan untuk menambah rasio keuangan atau menggunakan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi *return* saham. Mengingat kontribusi pada penilitian ini *Current Ratio* sebesar 22,2% dan *Net Profit Margin* 20,1 % terhadap *Return* Saham sehingga sisanya dipengaruhi oleh variabel diluar penelitian ini misalnya, inflasi, tingkat suku bunga, nilai tukar, keadaan pasar dan lain sebagainya. Dan dilihat dari ukuran sampel yang diteliti pada subsektor pertambangan batubara dikategorikan kecil, bagi peneliti selanjutnya disarankan agar melakukan penelitian pada sektor lain yang dikategorikan besar atau memiliki ukuran sampel yang banyak dan memperluas periode sampel serta data penelitian agar dapat diketahui apakah hasilnya akan sama atau tidak.

DAFTAR PUSTAKA

Agus Sartono. 2012. Manajemen Keuangan. Teori dan Aplikasi. Yogyakarta : BPFE.

Ajeng Ika Ariyanti. 2016. Pengaruh CR, TATO, NPM, dan ROA Terhadap *Return* Saham. Jurnal dan Riset Manajemen vol 5 no 4 ISSN : 2461-0593.

Asmi, T., L. 2014. *Current Ratio*, *Debt to Equity*, *Total Asset Turnover*, *Return on Asset*,*Price to Book Value* sebagai Faktor Penentu *Return* Saham. Management Analysis Journal 3(2).

Brigham, Eugene F. dan Joel F. Houston, 2009. Dasar-dasar Manajemen Keuangan, Buku Satu, Edisi Kesepuluh, Alih Bahasa Ali Akbar Yulianto. Jakarta: Salemba Empat.

Danang Sunyoto. 2013. Metododlogi Penelitian Akuntansi. Bandung : PT. Refika Aditama Anggota Ikapi.

Deni Darmawan. 2013. Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Eling Monika Sari. 2013. Analisis Pengaruh Current ratio, ROA,DER, dan Size Terhadap Return Saham pada perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI periode 2008-2011. Universitas Negeri Yogyakarta Program Studi Manajemen Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi.

Ferdinan Eka Putra, Paulus Kindangen. 2016. Pengaruh *Return On Asset, Net Profit Margin, dan Earning Per Share* Terhadap *Return* Saham Perusahaan Makanan dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2010-2014. Jurnal EMBA. Vol.04 No.04. ISSN 2303-1174.

Fuadi, Dheny Wahyu. 2010. Analisis Pengaruh suku Bunga, Volume Perdangan dan Kurs Terhadap *Return* Saham (Studi kasus pada saham sektor properti yang listed di BEI Perioede 2003-2007). Semarang : Program Pascasarjana Univerrsitas Diponegoro.

Husein umar. 2014. Studi kelayakan bisnis. Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama

Irham Fahmi. 2013. Glosarium ilmu Manajemen dan Akuntansi. Bandung : Alfabeta.

Imam Ghozali. 2013. Aplikasi Analisis Multivariat dengan Program IBM SPSS 21. Edisi 7, Penerbit Universitas Diponegoro, Semarang.

Jaja Suteja, Ardi Gunardi. 2016. Manajemen Investasi dan Portofolio. Bandung : PT. Refika Aditma.

Jogiyanto Hartono. 2010. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Ketujuh. Yogyakarta : BPFE.

Jogiyanto Hartono. 2016. Teori Portofolio dan Analisis Investasi. Edisi Kesepuluh. Yogyakarta : BPFE.

Kasmir, 2013. *Analisis Laporan Keuangan.*. Jakarta. Raja Grafindo Persada.

Lilis Puspitawati, Herlas Tia Dekayani.2014. Pengaruh laba bersih dan current ratio terhadap divideb kas pada perusahaan pertambangan yang terdaftar di BEI.

Ni Putu Anning Widar Ayu Lupita Siwi,I Nyoman Wijana Asmara Putra. 2016. pengaruh *loan to asset ratio*, *debt equity ratio*, *net profit margin* dan *price to book value* pada *return bank*. *E*-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana 14.2 ISSN : 2302-8556.

Ni Luh Putu Suantari, Dr Putu Kepramareni, NI luh Gde Novitasari. 2016. Pengaruh *Current Ratio* (CR), *Debt To Equity Ratio* (DR), *Return On Equity Ratio* (ROE), Inflasi dan tingkat suku bunga Terhadap *Return* Saham pada Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek indonesia Periode 2010-2015. Jurnal Riset Akuntasi. Vol. 06 No.04

Nur fita Sari. 2012. Analisis Pengaruh DER, CR, ROE, Dan TAT Terhadap Return Saham. Semarang: Fakultas Ekonomika dan Bisnis Universitas Diponegoro.

Satrio Utomo selaku kepala Riset Universal Broker Indonesia dan Edward Manurung selaku Direktur keuangan PT Indo Tambangraya Megah Tbk. 2015*. Harga minyak ambrol waspadai aksi bating saham .*http://market.bisnis.com/read/20150119/191/392746/harga-minyak-dunia-ambrol-waspadai-aksi-banting-saham-pertambangan.

Suad Husnan. 2009. Dasar-dasar Teori Portofolio & Analisis Sekuritas. Edisi keempat. Yogyakarta : UPP STIM YKPN.

Seri Murni, Muhammad Arfan, Said Musnadi. 2014. Pengaruh Earning Per Share dan Net Profit Margin Terhadap Return Saham pada Perusahaan yang terkgabung dalm Index LQ-45 Dibursa Efek Indonesia. Jurnal Teknik Sipil Pascasarjana Unversitas Syiah Kuala. Vol 3 No.1 ISSN: 2302-0164 .

Suryaningsih, Rosita. 2010. Pengaruh Hari Perdagangan Terhadap Return Saham LQ- 45 Di Bursa Efek Jakarta. Jurnal Jurusan Akuntansi Universitas Multimedia Nusantara. Ultima Accounting Vol 2.No.1, Juni 2010.

Sofyan Syafri Harahap. 2010. *Teori Akuntansi Edisi Revisi*. Raja Grafindo Persada : Jakarta

Susilowati, Yeye, dan Turyanto, Tri, 2011. “Reaksi Signal Rasio Profitablitias dan Rasio Solvabilitas terhadap Return Perusahaan”. Jurnal Dinamika Keuangan dan Perbankan.

Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Subramanyam K.R dan *John J .Wild*. 2010. *Analisis Laporan Keuangan.* Edisi Ke-11. Penerjemah: Dewi Yanti. Jakarta: Salemba Empat.

Rescyana Putri Hutami. 2012. Pengaruh DPS,ROA dab NPM terhadap harga saham

Tandelilin, Eduardus. 2010. Portofolio dan Investasi Teori dan Aplikasi. Edisi pertama. Yogyakarta : Kanisius.

Ulupui, I. G. K. A. 2007, “Analisis Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, dan Profitabilitas terhadap Return Saham (Studi pada Perusahaan Makanan dan Minuman dengan Kategori Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Jakarta)”, Jurnal Akuntansi dan Bisnis Vol2.

Umi Narimawati., 2011. Metode Penelitian Kualitatif dan Kuantittatif, Teori dan Aplikasi. Bandung Agung Media.

Werner, R. Murhadi. 2013. Analisis Laporan Keuangan Proyeksi Dan Valuasi Saham.Jakarta : Saelmba Empat.

LAMPIRAN
TABEL UJI SATISTIK

Tabel Multikolinearitas

Coefficient[a]

Model		Collinearity Statistics	
		Tolerance	VIF
1	Current Ratio	,780	1,282
	Net Profit Margin	,780	1,282

a.Dependent Variable: Return Saham

Uji Heteroskedastisitas

Correlations

		RS	CR	NPM
Pearson Correlation	RS	1,000	,472	,448
	CR	,472	1,000	,469
	NPM	,448	,469	1,000
Sig. (1-tailed)	RS	.	,000	,000
	CR	,000	.	,000
	NPM	,000	,000	.
N	RS	64	64	64
	CR	64	64	64
	NPM	64	64	64

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi

Model	Durbin-Watson
1	1,927

Analisis Regresi Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	-,027	,108		-,248	,805
	CR	,297	,108	,336	2,749	,008
	NPM	,234	,098	,291	2,379	,020

Koefesien Korelasi *Current ratio* Dengan *Return* Saham

Correlations

		CR	RS
CR	Pearson Correlation	1	,472**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	64	64
RS	Pearson Correlation	,472**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	64	64

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Koefesien Korelasi *Net Profit Margin* Dengan *Return* Saham

Correlations

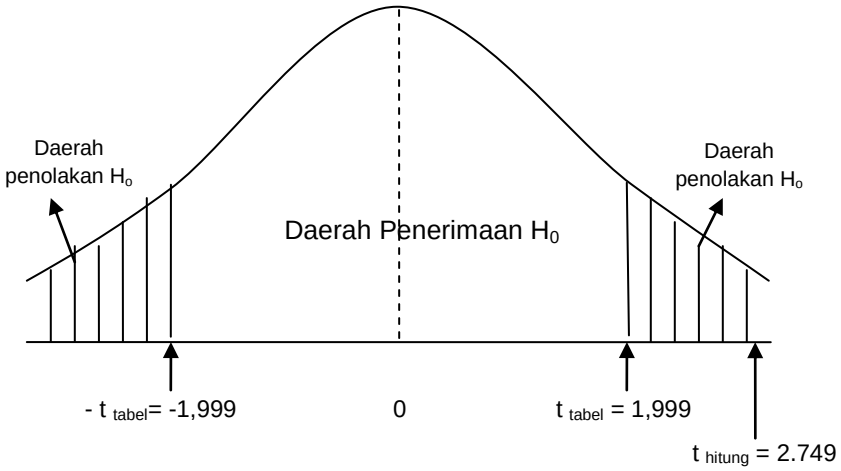
		CR	RS
CR	Pearson Correlation	1	,448**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	64	64
RS	Pearson Correlation	,448**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	64	64

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Koefesien Uji Hipotesis Parsial *Current Ratio* dan *Net Profit Margin* Terhadap *Return* Saham

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-,027	,108		-,248	,805
	CR	,297	,108	,336	2,749	,008
	NPM	,234	,098	,291	2,379	,020

Grafik Uji Hipotesis Parsial *Current Ratio* terhadap *Return* Saham



Grafik Uji Hipotesis Parsial *Net Profit Margin* terhadap *Return* Saham

